

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu teknik *editing* yang dapat membentuk unsur komedi pada film adalah melalui *smash cut*. Pada umumnya penonton menilai unsur komedi yang ada pada sebuah film hanya melalui aksi karakter maupun percakapan yang ada dalam adegan dalam film. Namun, seorang *editor*-lah yang sebenarnya berhasil untuk menyampaikan unsur komedi tersebut melalui proses *editing* dengan *cut* antar *shot* yang sudah dipertimbangkan. Menurut Bowen dan Thompson (2013), *editing* adalah proses menggabungkan setiap *shot* yang kemudian menghasilkan sebuah cerita sesuai dengan skenario. Keberhasilan dari *editing* akan terlihat ketika penonton dapat merasakan dan memahami makna yang terdapat dalam sebuah film (hlm. 20-21).

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis bagaimana *smash cut* dalam *editing* dapat menghasilkan komedi pada film panjang berjudul “Cek Toko Sebelah”. Film ini bergenre drama komedi dan disutradarai oleh Ernest Prakasa yang juga merupakan seorang komedian. Film ini bercerita tentang Koh Afuk yang ingin mewariskan toko sembakonya kepada anak bungsunya bernama Erwin, namun Erwin justru menolak karena memilih untuk meneruskan karirnya dan Yohan sebagai anak sulung marah karena merasa dilangkahi. Alasan penulis memilih film ini karena aspek *editing* dalam film ini sukses menerapkan teknik *editing* untuk mencapai unsur komedi. Oleh karena itu, pada penelitian ini, penulis akan mengkaji salah satu teknik *editing* yang diterapkan dalam film ini yaitu *smash cut* terhadap komedi yang ada pada film “Cek Toko Sebelah”.

Batasan masalah penulisan ini dibatasi pada teknik *smash cut* terhadap komedi yang ada pada adegan percakapan Yadi kepada Ojak, “Masa entar dihiasnya pake kacang pilus?” pada menit 11:28, percakapan Erwin kepada Natalie, “Nat, belum tentu Bu Sonya ngebolehin.” pada menit 17:25, Yohan bertanya “Papa mana ya?” kepada Erwin, Natalie, dan Ayu pada menit 101. Manfaat skripsi ini bagi penulis adalah agar dapat menjadi pengetahuan baru mengenai bagaimana

penggunaan *smash cut* dalam *editing* dapat menghasilkan komedi dalam film. Manfaat bagi pembaca adalah agar dapat menjadi referensi tentang teknik *smash cut* dalam *editing* untuk menghasilkan komedi dalam sebuah film. Manfaat bagi Universitas adalah sebagai materi edukasi maupun referensi pustaka baik dosen maupun mahasiswa

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana *smash cut* dalam *editing* dapat menghasilkan komedi pada film “Cek Toko Sebelah”.

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana *smash cut* dalam *editing* dapat menghasilkan komedi pada film “Cek Toko Sebelah”.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA